

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN KOPI ORAGANIK DI DESA
BEDENG TIGA KECAMATAN WARKUK
RANAU SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Disusun Oleh:
LISA NETIANA
NPM. 2041020048**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN KOPI ORAGANIK DI DESA
BEDENG TIGA KECAMATAN WARKUK
RANAU SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Disusun Oleh:
LISA NETIANA
NPM. 2041020048**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

**Pembimbing I: Dr. Faizal, S. Ag. M.Ag
Pembimbing II: Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

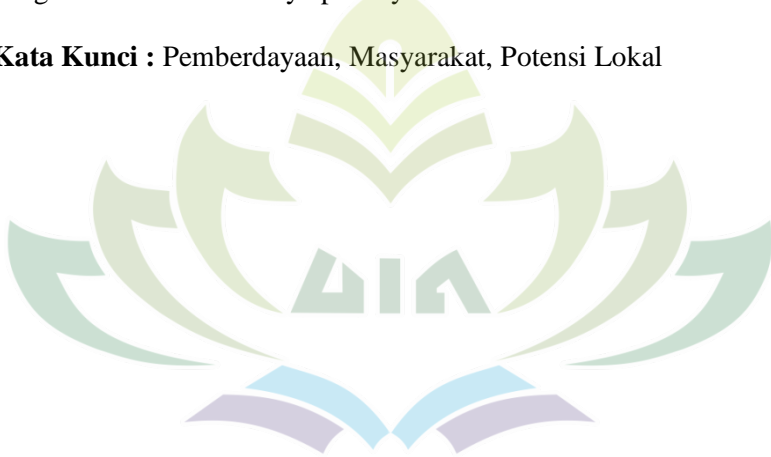
Setiap wilayah memiliki keragaman potensi yang berbeda baik potensi fisik maupun non fisik, apabila potensi tersebut dapat di kelola dengan baik dan benar maka potensi tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Potensi lokal suatu desa merupakan daya, kekuatan, daya tampung, dan kesanggupan desa yang mempunyai peluang untuk dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kopi merupakan salah satu potensi lokal yang menjadi komoditi unggulan Indonesia dan merupakan sumber devisa, penyedia lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi petani dan pelaku ekonomi lainnya. Oleh karena itu adanya pengembangan potensi lokal khususnya potensi lokal berupa kopi sangat di butuhkan karena dapat meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya pemberdayaan dalam masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Sinar Mulya di Desa Bedeng Tiga, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator permasalahannya yaitu kurangnya kepuasan anggota terhadap program pemberdayaan, anggota masih kebingungan dalam memasarkan produknya sehingga menyebabkan anggota sampai saat ini belum mampu memasarkan produknya.

Peneliti akan melihat lebih detail terkait proses pemberdayaan dalam pemasaran melalui Kelompok Tani Sinar Mulya oleh penyuluh dari Dinas Perkebunan dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu *field research* dan pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun tehnik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan kriteria tertentu, berdasarkan kriteria yang penulis berikan maka sampel yang di ambil berjumlah 8 orang.

Berdasarkan konsep teori pemberdayaan terdapat tiga tahapan dalam pemberdayaan yaitu kesadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang di lakukan oleh Dinas Perkebunan, meliputi: memberikan kesadaran mengenai pentingnya strategi dalam pemasaran, memberikan pengkapasitasan dengan memberikan materi pemasaran seperti pentingnya label, motto dan logo dalam kemasan, memberikan

pengetahuan melalui penyampaian materi terkait tempat pemasaran menggunakan media shopee, mengarahkan untuk melakukan promosi dan mengajak berdiskusi untuk menentukan harga yang tepat dan pendayaan. Namun proses kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan terhadap masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Sinar Mulya ternyata kurang optimal. Adapun indikator yang mempengaruhi anggota Kelompok Tani Sinar Mulya belum mampu memasarkan produk kopi organik yaitu kurang efektifnya metode penyampaian dalam pengkapasitasan yang dilakukan oleh penyuluh sehingga sulit dipahami oleh masyarakat, kurang tepat dalam memilih sasaran peserta pelatihan karena anggota tidak mampu mengaplikasikan handphone terkhusus mengaplikasikan shopee untuk pemasaran, anggota kelompok tani masih minim yang memiliki handphone dan tidak terdapat pendampingan atau pengawasan setelah adanya pendayaan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, Potensi Lokal



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Netiana
NPM : 2041020048
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kopi Organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau di tulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang di benarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, 2024



Lisa Netiana
NPM. 2041020048



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan**

Nama : **Lisa Netiama**

NPM : **2041020048**

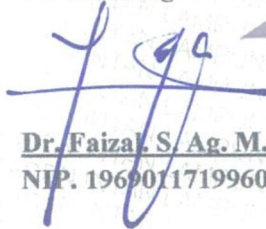
Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

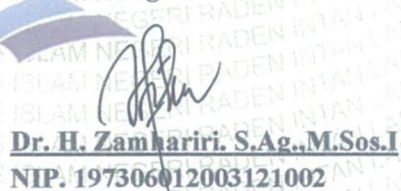
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Faizal S. Ag. M. A.g
NIP. 196901171996031001

Pembimbing II


Dr. H. Zamhariri S. Ag., M.Sos.I
NIP. 197306012003121002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



Drs. H. Mansur Hidayat M.Sos.I
NIP.196508171994031005




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan”** disusun oleh **Lisa Netiana, NPM: 2041020048**, Program Studi **Pengembangan Masyarakat Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Senin, 24 Juni 2024**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I (.....) 
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos (.....) 
Penguji I : Hj. Mardiyah, M.Pd (.....) 
Penguji II : Dr. Faizal. S. Ag. M. A.g (.....) 
Penguji III : Dr. H. Zamhariri. S.Ag.,M.Sos.I (.....) 

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



S. Ag. M. A.g
201171996031001

MOTTO

أَهُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ؕ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا
سُخْرِيَّآءَ ۖ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ (۳۲) بَعْضُهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا
خَيْرَ مِمَّا يَجْمَعُونَ

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”

(QS. Az-Zukhruf [43]:32).

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.

Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan selalu melimpahkan Rahmat serta hidayahnya. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk kedua orangtua ku yang tersegalanya bagiku, yang sangat berjasa di setiap langkahku selalu terselip doa dari ayah dan ibu yang menyertaiku. Ayahku Lamhari dan Ibuku tercinta Sumarni berkat doa, support, kesabaran, kasih sayang ketulusanyalah yang memberi semangat untuk terus melanjutkan Pendidikan SI ku. Terimakasih atas do'a dan perjuangan serta tetesan keringat yang tak terhitung sehingga ananda sampai kepada keberhasilan dalam menyelesaikan studi S I. semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan lahir batin untuk ayah dan ibu aamiin yarabal aalamin.
2. Kakak ku tersayang Sri Eka Herlina S. Kom dan kakak ipar Ardy Rimanda Putra S. Kom yang selalu memberikan support dan do'anya, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan lahir batin untuk kakak aamiin yarabal aalamin.
3. Untuk keponakan ku tersayang Abelia Zoya Quisha yang selalu menghibur ketika penulis sedang tidak semangat. Semoga semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan lahir batin untuk keponakanku aamiin yarabal aalamin.
4. Untuk saudaraku di Gunung Terang Ibu Maryuna dan Bapak Mario serta saudara iparku Arya Rimanda Putra yang telah memberikan support dalam proses perkuliahan. Semoga semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan lahir batin untuk keponakanku aamiin yarabal aalamin.
5. Terima kasih juga untuk sahabatku tercinta Vivi Avida Putri, Septi Kurnia Utami, Rizka Rahma Fitri, Aziz Al Akbar, dan

teman-teman seperjuangan di Pengembangan masyarakat islam yang sudah menjadi suportku dikalaku hampir menyerah.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Lisa Netiana lahir Gunung Aji 28 February 2002. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri yaitu Bapak Lamhari dan Ibu Sumarni. Adapun Pendidikan yang pernah di tempuh peneliti antara lain Pendidikan di SD Negeri 06 Gunung AJI lulus pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 01 Warkuk Ranau Selatan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di MA Negeri 01 Lampung Barat lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan Pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan pengembangan masyarakat islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya yang telah di limpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan seperti apa yang di harapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat beliau.

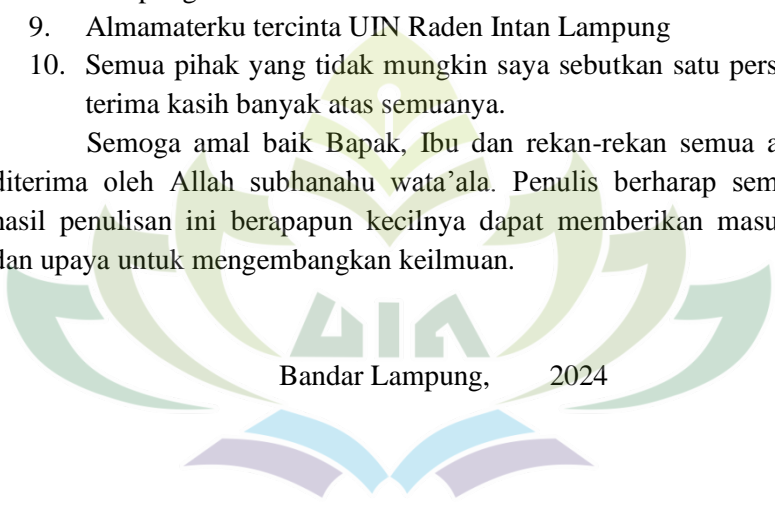
Penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kopi Organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan”** ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur. M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat. M. Sos. I selaku ketua jurusan PMI dan Dr. H. Zamhariri S.Ag.M.Sos.I selaku sekretaris jurusan PMI yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
3. Bapak Dr. Faizal, S. Ag. M.Ag selaku pembimbing I, dan Dr. H. Zamhariri S. Ag. M.Sos. I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .
5. Pihak Perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian

6. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.
7. Orang tua ku yang telah memberikan semangat dan motivasi agar bisa selesai menempuh Pendidikan Kuliah. Terima kasih atas pengorbananya dan telah memberikan semangat selama kuliah.
8. Sahabat seperjuanganku Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
9. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung
10. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah subhanahu wata'ala. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini berapapun kecilnya dapat memberikan masukan dan upaya untuk mengembangkan keilmuan.



Bandar Lampung, 2024

Lisa Netiana
NPM.2041020048

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| SURAT PENGESAHAN..... | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 5 |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat penelitian | 11 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 11 |
| H. Metode Penelitian | 14 |
| I. Sistematika Penulisan | 23 |

BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KOPI ORGANIK

| | |
|---|----|
| A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat | 25 |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat | 25 |
| 2. Proses Pemberdayaan Masyarakat | 30 |
| 3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat..... | 33 |
| 4. Prinsip Pemberdayaan | 44 |
| 5. Tujuan pemberdayaan Masyarakat | 45 |
| B. Pengembangan produk Potensi lokal | 48 |
| 1. Pengertian Pengembangan Produk Potensi lokal | 48 |
| 2. Macam – Macam Potensi Lokal | 49 |
| 3. Tujuan pengembangan potensi lokal | 51 |
| C. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kopi Organik..... | 52 |

BAB III GAMBARAN UMUM DESA BEDENG TIGA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KOPI ORGANIK

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Desa Bedeng Tiga | 55 |
| 1. Sejarah Desa Bedeng Tiga..... | 55 |
| 2. Visi -Misi Desa Bedeng Tiga | 57 |
| 3. Kondisi Geografis..... | 58 |
| 4. Kondisi Demografis | 59 |
| 1) Keadaan Penduduk | 59 |
| 2) Kondisi Sosial Ekonomi | 62 |
| 3) Pola penggunaan tanah | 63 |
| 4) Keadaan Sosial Budaya | 64 |
| 5) Keadaan Sosial Keagamaan | 65 |
| B. Gambaran Umum Kelompok Tani Sinar Mulya | 68 |
| 1. Profil Kelompok Tani Sinar Mulya | 68 |
| 2. Visi dan Misi Kelompok Tani Sinar Mulya..... | 69 |
| 3. Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Sinar Mulya | 70 |
| C. Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pengembangan Kopi Organik Dalam Pemasaran | 71 |
| 1. Tahap Penyadaran | 71 |
| 2. Tahap Pengkapasitasan..... | 76 |
| 3. Tahap Pendayaan..... | 91 |

BAB IV ANALISIS PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN KOPI ORGANIK DALAM PEMASARAN DI DESA BEDENG TIGA KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN

| | |
|------------------------------|-----|
| A. Proses Pemberdayaan | 95 |
| 1. Penyadaran | 96 |
| 2. Pengkapasitasan | 99 |
| 3. Pendayaan | 101 |

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 105 |
| B. Rekomendasi | 106 |

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Jumlah Data Penduduk | 59 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Desa Bedeng Tiga | 60 |
| Tabel 3. 3 Data penduduk berdasarkan pendidikan | 61 |
| Tabel 3. 4 Tingkat Pekerjaan | 62 |
| Tabel 3. 5 Sumber Daya Alam | 64 |
| Tabel 3. 6 Data Penduduk Berdasarkan suku | 64 |
| Tabel 3. 7 Pemeluk Agama | 66 |
| Tabel 3. 8 Data Tabel Peribadatan Desa Bedeng Tiga..... | 67 |
| Tabel 3. 9 Data Anggota Kelompok Tani Sinar Mulya | 68 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 3. 1 Struktur Kepengurusan Kelompok Tani | 70 |
|--|----|



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Surat Keputusan Judul Skripsi

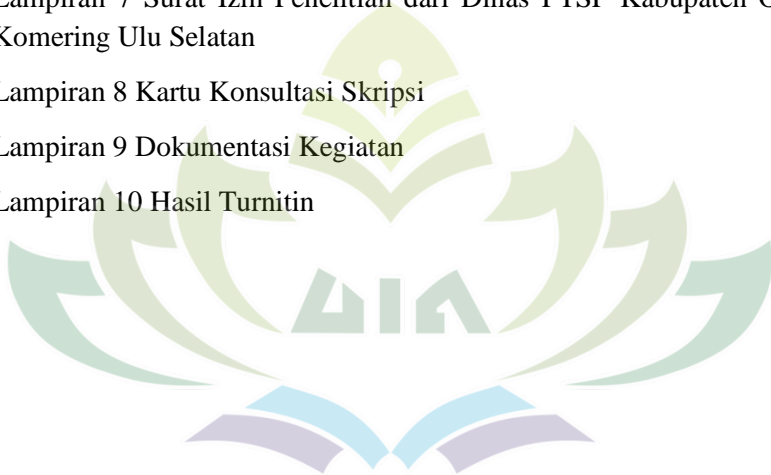
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 10 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan maksud dan tujuan keseluruhan dari judul skripsi yang berjudul, "Pemberdayaan Masyarakat dalam mengembangkan kopi Organik di desa Bedeng Tiga Kecamatan warkuk Ranau Selatan" maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan maksud dari judul tersebut agar menghindari dari kesalah fahaman terhadap pemaknaan judul dalam pengertian istilah, adapun beberapa hal yang akan di jelaskan dalam judul tersebut adalah:

Konsep “pemberdayaan” berasal dari kata dasar “daya” yang mengandung arti “kekuatan”, dan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu “*empowerment*”. Dalam hal ini konsep pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari, seperti makan, pakaian/sandang, rumah/papan, pendidikan, dan kesehatan.¹ Menurut Widjaja dalam Endah Kiki menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah upaya membangkitkan segala kemampuan desa yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan dilakukan melalui penumbuhan motivasi, inisiatif, dan kreativitas untuk memajukan perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi Desa.² Sedangkan menurut Mardikanto dan Soebiato dalam buku Hendrawati Hamid menyatakan bahwa pemberdayaan sebagai suatu proses adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan (dalam hal kemampuan dan

¹ Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif." *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1.2 (2021): 82-110.

² Endah, Kiki. "Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6.1 (2020): 10.

keunggulan kompetitif) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu, dan mencegah kemiskinan.³ Menurut Emile Durkheim dalam jurnal Prasetyo bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama.⁴ Kemudian menurut Gunawan dalam buku Hendrawati Hamid Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan sosial dimana warga suatu masyarakat mengorganisasikan dirinya dengan menyusun rencana dan tindakan kolektif untuk memecahkan permasalahan sosial, atau untuk memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan keterampilan dan sumber daya yang dimilikinya.⁵

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Menurut Linton, masyarakat adalah sekelompok orang yang telah lama hidup dan bekerja sama sehingga membentuk suatu organisasi yang mengatur seluruh individu dalam masyarakat dan memungkinkan semua individu dalam masyarakat dapat menentukan nasibnya sendiri.⁶ Definisi masyarakat menurut Peter L. Berger dalam jurnal Dwi adalah keseluruhan hubungan manusia yang kompleks dan bersifat inklusif, keseluruhan kompleks sendiri

³ .Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, vol. 1, 2018.

⁴ Prasetyo, Donny. "Memahami masyarakat dan perspektifnya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1.1 (2019): 163-175.

⁵ Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, vol. 1, 2018.

⁶ Dwi Iriani Margayaningsih, “Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa,” *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018): 72–88.

artinya keseluruhan tersusun dari bagian-bagian yang membentuk satu kesatuan.⁷

Pemberdayaan masyarakat terkait penjelasan di atas di simpulkan oleh penulis yaitu sebagai suatu upaya atau cara bagi setiap individu atau kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga pendapatan terhadap semua aspek potensi yang dimiliki untuk dapat menghadapi setiap permasalahan terutama dalam aktifitas ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraan.

Sedangkan pengertian pengembangan berasal dari kata “berkembang” yang berarti mekar terbuka, menjadikan besar, menjadikan maju. Dalam hal ini pengembangan adalah menciptakan atau mewujudkan sesuatu yang baru yang belum ada sehingga memiliki nilai yang lebih dari sebelumnya.⁸ Menurut Nugroho dalam jurnal Suryani pengembangan adalah suatu proses pendidikan formal dan informal yang dilaksanakan secara terencana, tepat sasaran, dan teratur yang mendorong pertumbuhan, kepemimpinan, pengembangan basis pribadi, keterampilan, kemampuan, dan bakat yang seimbang dan utuh, yang bertujuan untuk mencapai keoptimalan⁹. Kemudian menurut Moekijat dalam jurnal Anisatul, pengembangan adalah upaya memperbaiki praktik kerja saat ini dan masa depan dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap, dan meningkatkan keterampilan¹⁰. Dari beberapa menurut pendapat ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan adalah menjadikan bertambah menjadi sempurna sehingga dapat menciptakan sesuatu yang berbeda

⁷ Ibid.

⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012).53

⁹ Suryani, Ida Rindaningsih, and Hidayatulloh, “Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* 2, no. 3 (2023): 363–370, <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisai>.

¹⁰ Anisatul Maghfiroh, “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 403.

yang bertujuan untuk mendapatkan suatu nilai yang lebih dari sebelumnya.

Adapun batasan atau focus yang akan di teliti oleh penulis dalam skripsi ini yaitu mengenai pengembangan buah kopi konvensional menjadi buah kopi organik yang di olah menjadi produk bubuk kopi organik oleh Dinas Perkebunan di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan dalam pemasarannya.

Menurut Badan Standarnisasi Nasional, "Organik" adalah istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah diproduksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi. Pertanian organik didasarkan pada penggunaan masukan eksternal yang minimum, serta menghindari penggunaan pupuk dan pestisida sintesis. Praktek pertanian organik tidak dapat menjamin bahwa produknya bebas sepenuhnya dari resiko karena adanya polusi lingkungan secara umum.¹¹ Kopi juga merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan adanya kopi ini tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi Sebagian masyarakat Indonesia.¹²

Dari uraian di atas pengertian skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Kopi Organik" adalah upaya yang di lakukan oleh Dinas Perkebunan dalam menciptakan nilai lebih terhadap kopi organik sebagai potensi lokal dengan cara meningkatkan kesadaran pengetahuan, keterampilan serta budaya masyarakat Bedeng Tiga, Sehingga dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat dapat terwujudnya kesejahteraan dan kondisi kehidupan yang lebih baik.

¹¹ Permentan Nomor 64/Permentan/OT.140/5/2013

¹² Mariska Prita Hidayati, Agung Wibowo, And Widiyanto Widiyanto, "Pemberdayaan Masyarakat Tani Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Wanna Lestari Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu)," *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2020): 125.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap wilayah memiliki keragaman potensi yang berbeda baik potensi fisik maupun non fisik, apabila potensi tersebut dapat di kelola dengan baik dan benar maka potensi tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Potensi lokal suatu desa merupakan daya, kekuatan, daya tampung, dan kesanggupan desa yang mempunyai peluang untuk dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹³ Menurut Aditiawati dalam jurnal Risya Ananda Putri dkk Potensi yang dimiliki suatu daerah adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang ada pada daerah tersebut, potensi alam suatu daerah bergantung pada geografi, iklim, dan bentang alamnya.¹⁴ Kondisi alam yang berbeda menjamin keberagaman dan membentuk potensi lokal masing-masing daerah. Pembangunan daerah diawali dengan memperhatikan bentang alam, perilaku masyarakat, dan identitas budaya, serta menggali potensi lokal daerah yang ada sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat. Secara umum potensi suatu desa dapat dibedakan menjadi dua bagian. Potensi pertama adalah potensi fisik berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, peternakan dan sumber daya manusia, dan kedua adalah potensi non fisik berupa karakteristik sosial, interaksi, dan institusi.¹⁵

Potensi lokal dalam suatu daerah akan berbeda beda dan bermacam-macam, Kopi merupakan salah satu potensi lokal yang menjadi komoditi unggulan Indonesia dan merupakan sumber devisa, penyedia lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi petani dan pelaku ekonomi lainnya. Kopi organik merupakan kopi yang bebas dari bahan kimia selama penanaman sampai akhir panen, lahan tanaman kopi harus bebas dari pengaruh bahan-bahan kimia

¹³ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–143.

¹⁴ Risya Ananda Putri, Sri Sulastri, and Nurliana Cipta Apsari, "Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting," *Ijd-Demos* 5, no. 1 (2023).

¹⁵ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 138.

Penggunaan material organik adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kesuburan tanah serta pengendalian hama pada kopi organik tersebut .¹⁶

Kecamatan warkuk ranau selatan merupakan termasuk daerah yang berpotensi dalam kegiatan pembudidayaan kopi karena kondisi lahan dan iklim yang sangat sesuai dengan syarat tumbuh dan berkembangnya. Pada tahun 2021 area perkebunan kopi di kecamatan warkuk ranau selatan berjumlah 5.847 hektar, dengan hasil panen sekitar 3.894 ton pertahun dengan kata lain produktivitas petani di daerah ini 0,67 ton per hektar pertahun dan adapun luas lahan di Desa Bedeng Tiga yaitu 287 ha dengan memproduksi kopi sebanyak 151,16 (sumber : Dinas pertanian kabupaten ogan komering ulu selatan).¹⁷

Salah satu desa yang berpenghasil kopi di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan adalah Desa Bedeng Tiga, dapat ketahui melalui masyarakat dari segi mata pencaharian yang mayoritas petani kopi dimana masyarakat yang memiliki pekerjaan petani kopi berjumlah 38,4 % dari jumlah penduduk 1034 jiwa, desa ini juga memiliki iklim tropis dengan cuaca 20°c – 27° c, termasuk daerah yang bercuaca dingin hal ini mempunyai pengaruh tersendiri untuk pola tanam yang ada di daerah tersebut.¹⁸ Dengan adanya potensi lokal berupa kopi ini apabila di dimanfaatkan serta di olah dengan baik maka akan menjadi salah satu faktor yang mendukung dalam kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi. Kesejahteraan adalah suatu kondisi seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, baik dari segi jasmani maupun rohani dengan kemandirian.

Selama ini para petani masyarakat Desa Bedeng Tiga kurang berdaya sehingga memiliki nilai hasil produksi yang

¹⁶ Hidayati, Mariska Prita, Agung Wibowo, and Widiyanto Widiyanto. "Pemberdayaan Masyarakat Tani Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Wanna Lestari Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu)." *Social Pedagogy: Journal Of Social Science Education* 1.2 (2020): 125-136.

¹⁷ Dinas pertanian kabupaten ogan komering ulu selatan

¹⁸ RPJM Desa Bedeng Tiga 2022

rendah, hal ini terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu Sumber Daya Manusianya kurang memiliki kemampuan/kapasitas dalam pengelolaan sehingga nilai hasil produksi rendah dan menyebabkan kurangnya kesejahteraan yang di rasakan, kemudian kopi hanya di jual kepada pengepul saja sehingga harga yang di dapatkan oleh Masyarakat tergantung dengan yang di berikan atau tidak bisa negoisasi harga, sehingga melihat hal tersebut perlu atau pentingnya adanya suatu pemberdayaan.¹⁹ Dalam suatu pemberdayaan perlu adanya seseorang yang memiliki kemampuan untuk membantu masyarakat dalam mengarahkan dan mendampingi dalam proses kegiatan pemberdayaan hal ini biasanya di sebut sebagai fasilitator. Dalam pemberdayaan terdapat suatu proses tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran dalam tahapan ini akan di lakukanya sosialisasi untuk memberikan arahan dan penyadaran selanjutnya tahap pengkapasitasan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pelatihan agar mampu memiliki keterampilan, dan tahap pendayaan yaitu dimana masyarakat di berikan peluang dengan kemampuan yang telah di ajarkan untuk memberikan peran yang lebih besar kepada masyarakat sesuai kapasitas yang di miliki.²⁰ Dalam memberdayakan masyarakat seorang fasilitator juga memiliki suatu pendekatan yaitu pendekatan mikro dalam hal ini kegiatan pemberdayaan di lakukanya pada kelompok tapi sasaranya individual dalam bentuk konseling, pendekatan mezzo pendekatan ini dilakukan terhadap sekelompok penerima manfaat, dan pendekatan makro pendekatan ini biasa juga disebut sebagai strategi sistem besar yang menjadi penerima manfaat (klien) diarahkan pada suatu lingkungan yang lebih luas.²¹

Secara konseptual pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari penduduk

¹⁹ Observasi Keadaan Masyarakat, Pada Tanggal 16 Januari 2024

²⁰ Ariski. Yudi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan Sosial (Studi Sentra Budidaya Dan Pengolahan Air Tawar Si Pujuk Farm)*, 2022, 50–58.

²¹ Andi Haris, “Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media,” *Jupiter XIII*, no. 2 (2014): 56.

sebuah komunitas yang mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki²². pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Harapannya setelah diberdayakan, masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang mandiri.

Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal berupa kopi organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan di inisiasi oleh Dinas Perkebunan Sumatera Selatan memiliki suatu program berbasis organik yang melibatkan suatu kelompok di dalam Desa, Desa Bedeng Tiga adalah salah satu sasaran Dinas perkebunan untuk di buat program tersebut, program dari Dinas Perkebunan ini meliputi semua komoditi yang terdapat di Desa Tersebut akan di rubah pengelolaanya menjadi organik, namun melihat potensi yang di miliki masyarakat Desa Bedeng Tiga adalah kopi maka Dinas Perkebunan menawarkan kepada masyarakat untuk di ajak dalam pengembangan potensi berupa kopi yang biasanya di rawat secara non organik di rubah menjadi organik. Kemudian di Desa Bedeng Tiga sejak tahun 2015 hadirnya pemberdayaan dengan mengembangkan kopi organik yang memiliki lebih banyak dampak positif di bandingkan dengan kopi konvensional dari Dinas perkebunan yang melibatkan Masyarakat yang tergabung ke dalam kelompok tani sinar

²² Muhammad Alhada Fuadilah Habib, “Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif,” *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021): 84.

mulya, yang di ketuai oleh Bapak Hadidi, adapun jumlah anggota yang terlibat dalam kelompok tani yakni 25 orang.²³

Intervensi yang di lakukan oleh Dinas perkebunan dalam pemberdayaan yaitu dengan di lakukanya penyuluhan atau sosialisasi, pemberian materi pelatihan serta pendampingan dalam kegiatan ini dinas Perkebunan memberikan fasilitas kepada masyarakat seperti menghadirkan penyuluh untuk memberikan pemahaman, memberikan alat yang di butuhkan dalam proses kopi organik. Hasil dari intervensi dari Dinas Perkebunan terhadap kelompok tani yang beranggotakan 25 orang menghasilkan produk yang memiliki nilai lebih tinggi dari hasil produk biasanya. Kopi organik di Desa Bedeng Tiga sudah tersertifikat resmi. Lahan kopi organik di Desa Bedeng Tiga yang sudah memiliki sertifikat resmi yaitu seluas 10.5 ha, Sertifikat organik tersebut dari BIOCert.²⁴

Dalam hal ini pemberdayaan yang ada di Desa Bedeng tiga yang memberdayakan adalah dinas pertanian dan yang di berdayakan adalah masyarakat yang terlibat dalam kelompok tani sinar mulya, adapun tujuan dalam proses pemberdayaan ini adalah peningkatan kapasitas dalam mengembangkan Sumber Daya Alam sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera, mandiri dan produktif, sehingga masyarakat mampu mengembangkan dan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berupa kopi tersebut secara lestari dan berkelanjutan, sedangkan metode yang di gunakan dalam penyampaian materi yakni menggunakan metode penyuluhan atau sosialisasi, praktek dan pelatihan. Adapun tujuan dilakukanya perubahan kopi biasa menjadi kopi organik yaitu agar mendapatkan nilai lebih dimana kopi organik ini memiliki nilai jual lebih tinggi dari kopi biasa yaitu tiga kali lipat dari kopi konvensional.

²³ Hadidi, *Wawancara Ketua Kelompok Tani* (Desa Bedeng Tiga 10 Mei 2023, n.d.).

²⁴ KAN, *Sertifikat Produk Organik*, 2020.

Setelah berlangsungnya pemberdayaan tersebut Masyarakat mampu menciptakan produk yang memiliki nilai lebih tinggi, namun realitas yang terjadi di lapangan ternyata setelah adanya pelatihan sosialisasi dan lainnya ternyata Masyarakat masih kebingungan dalam pemasaran sehingga Masyarakat kurang merasakan perubahan yang terjadi.

Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana proses kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kopi organik untuk meningkatkan kapasitas masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Pertanian melalui kelompok tani sinar mulya sehingga berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Bedeng Tiga dan menuangkan dalam penelitian ini dengan judul “pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kopi organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih mudah dan terarah sehingga tidak terjadi adanya ketidak fokusan atau perluasan masalah, maka penelitian ini akan di fokuskan pada ruang lingkup mengenai proses pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kopi organik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sub fokus penelitiannya yaitu kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemasaran pengembangan kopi organik.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan adalah bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran kopi organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran kopi organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi pemberdaya ilmu sosial, terutama teori pemberdayaan masyarakat tentang upaya pengembangan potensi lokal.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelola, masyarakat setempat dan pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kopi organik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam menyusun skripsi ini dengan judul pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kopi organik ada beberapa penelitian yang pembahasanya hampir sama, selain itu di butuhkan juga referensi seperti kajian pustaka sebagai bentuk pengkayaan akan referensi untuk dijadikan dasar dan memperkuat penelitian ini. Maka untuk menghindari unsur plagiarisme penulis akan mencantumkan hasil karya orang lain dan mempertegas perbedaan diantara masing-masing judul mengenai pemberdayaan masyarakat dari hasil kajian kepustakaan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mariska Prita Hidayati, Agung Wibowo, Widiyanto pada tahun 2020 Universitas Sebelas Maret Surakarta, Solo, Indonesia dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Tani Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Wanna Lestari Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu). Pada penelitian ini membahas mengenai peran agen perubahan pemberdayaan, dan menemukan faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan dalam pengembangan kopi organik, Metode dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan studi kasus, Hasil penelitian menunjukkan agen perubahan pemberdayaan menjalankan perannya masing-masing untuk mendampingi keberjalannya pengembangan kopi organik. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat tani di kelompok tani Wanna Lestari meliputi beberapa aspek yaitu kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, pembiayaan, penyelenggaraan, dan pengawasan. Aspek yang paling menonjol yaitu faktor pembiayaan atau dana yang dimana pemberdayaan akan berhenti setelah program selesai yang diberikan di kelompok tani.²⁵
2. Skripsi oleh Dwi Nurhikmah dengan judul “ pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal ngarip kecamatan ulu belu kabupaten tanggamus”, pada tahun 2021, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Lampung. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di

²⁵ Mariska Prita Hidayati, Agung Wibowo, And Widiyanto Widiyanto, “Pemberdayaan Masyarakat Tani Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Wanna Lestari Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu),” *Social Pedagogy: Journal Of Social Science Education* 1, No. 2 (2020): 125,

Pekon Ngarip Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus dengan rumusan masalahnya adalah bagaimana proses pemberdayaan dan tingkat keberhasilan yang diberikan lembaga RUKO dalam mengolah potensi lokal kopi sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kesimpulan dari penelitian adalah pemberdayaan masyarakat dalam mengolah potensi lokal untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan yang dilakukan melalui pelatihan Sehingga pemberdayaan yang dilakukan fasilitator ini sudah cukup baik untuk bisa diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.²⁶

3. Penelitian yang di lakukan oleh Afionita Rizki Pratiwi, Dwi Puspitaningrum, Indah Widowati, Program Studi Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas pembangunan nasional Veteran Yogyakarta yang berjudul “strategi pengembangan usaha kopi organik pada kelompok usaha bersama (KUB) mandiri sejahtera ngrancah grabag kabupaten magelang”, pada tahun 2020. Dalam penelitian ini membahas mengenai usaha kopi kelompok usaha bersama mandiri sejahtera di Desa ngrancah kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, tujuan penelitian ini menganalisis strategi pengembangan usaha di KUB mandiri sejahtera. Adapun hasil dari penelitiannya adalah Strategi pengembangan usaha yang dapat dilakukan adalah melakukan

²⁶ Dwi Nurhikmah, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Pekon Ngarip Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus”. (Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2021).

pengembangan pasar dengan memperluas wilayah penjualan produk kopi KUB Mandiri Sejahtera.²⁷

Dari ketiga penelitian tersebut, penulis menegaskan bahwa bahwa penelitian ini berbeda dari sebelumnya. Adapun perbedaan tersebut adalah: bahwa dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai proses pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran kopi organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan mulai dari penyadaran, pengkapasitasan hingga pendayaan.

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.²⁸ Dapat di artikan bahwa metode penelitian adalah sebagai suatu system metode yang di gunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang di inginkan berdasarkan pada kondisi lapangan serta realitas terhadap kegiatan pemberdayaan Masyarakat dalam mengembangkan kopi organik di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Untuk menjawab soal yang di rumuskan dalam proposal skripsi maka di butuhkan suatu metode penelitian. Oleh sebab itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut peneliti

²⁷ Afionita Rizki Pratiwi, Dwi Aulia Puspitaningrum, and Indah Widowati, "Strategi Pengembangan Usaha Kopi Organik Pada Kelompok Usaha Bersama (Kub) Mandiri Sejahtera Ngrancah Grabag Kabupaten Magelang," *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 21, no. 2 (2020): 190.

²⁸ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2012.2

menggunakan beberapa metode. Maka dalam tulisan ini peneliti akan menguraikan tentang metode penelitian yang di gunakan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang di peroleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²⁹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan³⁰. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan dan mendeskripsikan secara factual mengenai proses pemberdayaan Masyarakat dalam mengembangkan kopi organik.

2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini di lakukan di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Menurut Sumarto partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara yaitu memberikan suatu dukungan baik berupa tenaga, pikiran maupun materi dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah di ambil demi

²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Deepublish, 2017).

³⁰ Fenty Himawati, *Metode Penelitian* (Depok: Deepublish, 2020).88

tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.³¹

Alasan memilih lokasi ini adalah pertama karena kelompok masyarakat tergabung dalam lembaga atau Sekolah Petani yang melakukan produksi pengolahan kopi organik berada di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, kedua karena kegiatan pada Sekolah Petani dalam mengolah kopi organik di lokasi ini belum ada yang meneliti dari Jurusan Pengembangan Masyarakat dan lokasi penelitian ini adalah tempat asal peneliti.

Dalam penelitian kualitatif informan atau subyek penelitian dinamakan sebagai sampel atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Artinya situasi sosial dijadikan objek penelitian sehingga peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Penulis berusaha mengungkap fakta empiris yang didapatkan berdasarkan penjelasan dan pemaparan hasil dari pendeskripsian.

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, teknik penentuan subyek/informan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposif Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³² Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Menurut Suharsimi Ariskunto Purposife Sampling yaitu memilih sekelompok subyek yang di dasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat hubungannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

³¹ http://repository.upi.edu/17046/5/S_KTP_1001835_Chapter3.pdf di unduh pada 2023

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: Deepublish, 2018).96

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil yang telah di pilih untuk mewakili populasi. Sampel merupakan cerminan dari populasi yang berguna menggambarkan keadaan yang sifat- sifatnya akan di ukur dan agar lebih mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan pertimbangan tertentu, ketika penulis ingin mengambil informan, melihat jumlah Masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani banyak, maka hal ini apabila semua di jadikan informan tidak memungkinkan, maka peneliti akan mengambil informan langsung pada Masyarakat yang dianggap lebih paham terhadap penelitian yang akan dilakukan. Menentukan sampel harus dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Berikut ini beberapa kriteria informan atau subyek (masyarakat) penelitian:

- a. Masyarakat Desa Bedeng Tiga yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat dalam mengembangkan kopi organic yang sudah bergabung minimal 3 tahun dan nantinya akan diambil beberapa saja menggunakan teknik purposive sampling, yakni ketua bernama Bapak Hadidi, pengurus yang mengetahui secara jelas keseluruhan kegiatan, baik pengolahan potensi lokal dan tahapan proses pemberdayaan.
- b. Anggota kelompok tani yang sudah bergabung selama tiga tahun
- c. Kepala Desa Bapak Suyitno atau sebagai pengawas kegiatan di Desa yang dijadikan sebagai key informan agar lebih memudahkan dalam membantu pengumpulan data yang diperlukan.
- d. Penyuluh atau dari Dinas Perkebunan

Berdasarkan kriteria, partisipan yang berada dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi, penulis mendapatkan sampel 8 orang dari pengurus dan anggota Kelompok Tani Sinar Mulya berjumlah , yaitu Bapak hadidi, Lamhari, Zuntoyo, misza, karyoto, Zainal. Serta 1

penyuluh dari dinas pertanian yaitu Bapak Andi Hadroni serta Bapak Suyitno sebagai kepala desa Jadi jumlah keseluruhan informan pada penelitian ini adalah 8 orang.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah salah satu hal yang penting, maka dari itu untuk mendapatkan data yang tepat relevan dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a) Wawancara (interview)

Metode wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu actor kegiatan pemberdayaan seperti pengurus kelompok tani, petugas penyuluh, dan anggota kelompok tani yang bertujuan untuk memperoleh data tentang informasi pengetahuan yang mereka miliki, informasi mengenai kegiatan pemberdayaan dan memperoleh data diri informan untuk melengkapi penelitian ilmiah.³³

Metode interview yang penulis gunakan merupakan metode utama dalam penelitian skripsi ini karena dianggap lebih memegang peran untuk mendapat informasi atau data yang dibutuhkan dan diharapkan data tersebut akan diperoleh melalui wawancara secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Penulis melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data yang akurat. Interview yang peneliti lakukan kepada ketua serta pengurus yang ikut serta dalam kelompok tani sinar Mulya seperti Bapak Lamhari sebagai sekretaris, ketua kelompok

³³ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta:Wedatama Widya Sastra, 2006).173

Bapak Hadidi, dan bendahara bapak zainal untuk menggali bagaimana proses pemberdayaan dan pengolahan potensi lokal dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, serta kepada aparatur desa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kopi organic.

Untuk lebih jelasnya metode ini ditujukan pada obyek sekaligus subyek penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kopi organik, kegiatannya meliputi pengembangan kopi, pelatihan pengolahan kopi organik, dan manfaat apa saja yang diperoleh masyarakat sekitar desa Bedeng Tiga, Kecamatan Warkuk RanauSelatan.

b) Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti.³⁴ Dengan menggunakan metode observasi peneliti perlu mendatangi langsung lokasi atau tempat penelitian untuk mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan.

Metode observasi ini di gunakan untuk menggali data terkait *activity* penyuluhan kopi organic, pelatihan, dan pendamping kegiatan pengembangan kopi organic di Desa Bedeng Tiga.

³⁴ Khasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Deepublish, 2020. 25

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.³⁵

Dokumentasi penelitian ini adalah pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Data tersebut merupakan catatan resmi sesuai dengan keperluan penulis untuk mendapatkan suatu data yang factual serta terpercaya.

Maka dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode dokumentasi dalam bentuk tulisan dan visual dalam bentuk catatan, dan foto yang mendukung untuk mendapatkan suatu data dari Kelompok Tani Sinar Mulya dan Desa Bedeng Tiga yang berupa Profil Desa, laporan Kegiatan dan foto kegiatan.

4. Tehnik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang

³⁵ Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif* (2017): 68.

dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.³⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan ambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Pada tahap Reduksi Data ini, penulis mereduksi data dengan cara menyederhanakan data yang penulis dapatkan selama proses pengumpulan dan pencarian data lapangan yang di lakukan secara terus menerus di sesuaikan secara kualitatif.

Wawancara dengan informan yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani Sinar Mulya dalam mengembangkan kopi organic merupakan Langkah awal dalam prosesnya. Pada hal ini berfokus pada memilih data dari wawancara, khususnya informasi mengenai pemberdayaan Masyarakat dalam mengembangkan kopi organik.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering di gunakan untuk

³⁶ Ibid.77

menyajikan data adalah dengan teks naratif. Data yang telah di olah dengan cara Menyusun dan menyajikan dalam teks naratif yang sesuai dengan keadaan data yang di reduksi merupakan penyajian data yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif. Pada proses ini peneliti merangkum hal-hal untuk di satu kategorikan dan menyajikan data secara sistematis agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion Drawing*)

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yang di kutip oleh Sirajudin Shaleh yang berjudul *Analisi Data Kualitatif* penarikan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kesimpulan yang ditarik dengan data komparatif untuk teori-teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat keaslian hasil kajian untuk menarik kesimpulan bahwa dapat dipercaya. Selain itu, peneliti berbicara dengan pihak lain baik di dalam maupun di luar lapangan sehingga mereka dapat menarik kesimpulan tentang bagaimana Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Sinar Mulya dapat di berdayakan dalam mengembangkan kopi organic.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis perlu menjelaskan strategi yang digunakan maka penulis menggunakan strategi triangulasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan di depan umum, memeriksa bagaimana komentar orang-orang dari waktu ke waktu dan situasi yang diteliti dibandingkan membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan orang-orang biasa, orang-orang dengan tingkat menengah atau pendidikan tingkat tinggi dan kontraskan wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷ Karena itu triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang di peroleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengulangi sebanyak mungkin bias yang terjadipada saat pengumpulan dan analisis data.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dari penulisan ini secara keseluruhan terdiri dari tiga bagian yaitu: pertama, bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table. Kedua, bagian isi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian,

³⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Dan Pengembangan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 242.

Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang judul yang penulis ambil, pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci dari sub per sub judul penelitian yang peneliti ambil, seperti menjelaskan pemberdayaan masyarakat (pengertian pemberdayaan masyarakat, proses pemberdayaan masyarakat, tahapan pemberdayaan masyarakat, prinsip pemberdayaan, tujuan pemberdayaan masyarakat). Kedua, konsep Pengembangan produk potensi lokal yang memiliki sub pembahasan (pengertian Pengembangan potensi lokal, macam-macam potensi lokal, tujuan potensi lokal).

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pertama penulis mendeskripsikan lokasi penelitian yang mencakup (sejarah, Visi Misi kondisi geografis dan demografis, kondisi sosial keagamaan, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya), kedua adalah gambaran umum Kelompok Tani Sinar Mulya yang memiliki sub pembahasan (sejarah, visi misi, struktur kepengurusan dan anggota), ketiga adalah deskripsi proses kegiatan pemberdayaan masyarakat pengembangan kopi organik dalam pemasaran.

BAB IV Analisis Penelitian, pada bab ini penulis menganalisa hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian, pada bab ini juga rumusan masalah penelitian akan dijawab dan menemukan hasil. Yang terdiri dari sub pembahasan Proses pemberdayaan masyarakat pengembangan kopi organik dalam pemasaran di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan.

BAB V Kesimpulan, pada bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara komprehensif dan holistic penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu, tahap pertama melakukan sosialisasi kepada anggota kelompok tani sebagai tahap penyadaran masyarakat terkait strategi pemasaran, potensi lokal dan potensi sumber daya manusia yang mereka miliki. Tahap kedua yaitu melakukan pelatihan-pelatihan sebagai peningkatan kemampuan atau pengkapasitasan dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan teknis individu atau kelompok yang di lakukan oleh seluruh anggota Kelompok Tani Sinar Mulya Bersama penyuluh dari Dinas Perkebunan dengan meningkatkan kapasitas kepada masyarakat Kelompok Tani Sinar Mulya yang di berdayakan untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang di berikan. Tahap ke tiga yaitu tahap pendayaan, pada tahap ini anggota kelompok tani di arahkan untuk melaksanakan dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah di peroleh dari kegiatan penyuluhan pada tahap penyadaran dan kegiatan pengkapasitasan dalam peningkatan kemampuan.

Hasil yang di capai dari kegiatan pemberdayaan Kelompok Tani Sinar Mulya terhadap peningkatan kesejahteraan dalam pendapatan kurang berdampak positif. Perubahan sebelum dan sesudah dilakukanya pemberdayaan dalam hal pemasaran tidak memiliki perubahan sehingga dengan adanya produk kopi organic ini tidak merubah pendapatan mereka sesuai dengan uraian yang sudah penulis jelaskan dalam analisis penelitian, adanya kegiatan pemberdayaan seharusnya dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat namun realita yang terjadi di lapangan masyarakat tidak merasakan kesejahteraan dalam peningkatan pendapatan hal ini dikarenakan terdapat permasalahan setelah dilakukannya pemberdayaan tersebut dimana masyarakat tidak mampu dalam memasarkan produk kopi organic tersebut. Pemberdayaan yang di lakukan oleh Dinas Perkebunan dapat dikatakan belum berhasil dalam mengembangkan kapasitas masyarakat anggota kelompok tani di Desa Bedeng Tiga dalam mengembangkan potensi lokal berupa kopi organic sehingga tidak terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang penulis sajikan, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan petani melalui Kelompok Tani Sinar Mulya oleh penyuluh dari Dinas Perkebunan sekiranya fasilitator/penyuluh dapat melakukan pendampingan ketika sudah di lakukannya pembebasan dalam melanjutkan usahanya secara mandiri dalam pemasaran agar ketika terdapat masalah dalam kegiatan masyarakat terdapat Solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sekiranya fasilitator dalam memberikan pengkapasitan bisa lebih memahami kondisi masyarakat agar metode yang digunakan dalam pengkapasitan dapat di terima dengan baik oleh masyarakat.
3. Kepada Kelompok Tan Sinar Mulya diharapkan untuk kedepanya dapat mengatasi masalah pemasaran yang terjadi saat ini agar dapat lebih maju dan berkembang lagi dalam mejalankan usaha kopi organik ini, sehingga masyarakat dapat merasakan kesejahteraan nantinya.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2012.
- Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2012.
- Bahri, Efri Syamsul. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Dan Aplikasi*. Jawa Timur: FAM publishing, n.d.
- Basuki, Sulistyoyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Denis collins. *Paulo Fereire Kehidupan, Karya Dan Pemikiranya*. Yogyakarta: komunitas aspire Yogyakarta, 2011.
- Himawati, Fenty. *Metode Penelitian*. Depok: Deepublish, 2020.
- Padangaran, Ayub M. *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*. Kendari: Unhalu Press, 2011.
- Saleh, Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif* (2017)
- Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: Deepublish, 2018.
- Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Yudi, Ariski. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan Sosial (Studi Sentra Budidaya Dan Pengolahan Air Tawar Si Pujuk Farm)*, 2022.

Yunus, Saifuddin, and Suadi Fadli. "Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu" (2017).

JURNAL

Diah, Martina Purwaning. "Peningkatan Produktivitas UMKM Mangga Podang Tiron" 5, no. 2 (2019)

Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020)

Firman, Andi Ansar. "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas." *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram* 7, no. 1 (2021)

Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif." *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021)

Hairudin La Patilainya, James Sinurat, Budi Sarasati, Sri Jumiyati, ASEP supriatna, Budi Harto, Urhuhe Dena Siburian, Mahaza, Indah Wahyu MAESARINI, trisnani Dwi Hapsari. *Pemberdayaan Masyarakat*. Edited by Rantika Maida Sahara. Sumatera Barat: PT Global Eksekutip Teknologi, 2022.

Hamid, Hendrawati. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani Padi Di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan*. Edited by Tuty Suciaty Razak. *Khazanah Ilmu Berazam*. Vol. 1. Makasar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel), 2018.

Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media." *Jupiter* XIII, no. 2 (2014)

Husniar, Farah, Tita Resita Sari, Afni Melati Safira, and Edita Rachma Kamila. "Strategi Pengembangan Produk Baru Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023)

Hendra Hamid,. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De La Macca. Vol. 1, 2018.

- Maghfiroh, Anisatul. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021)
- Margayaningsih, Dwi Iriani. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa." *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018)
- Munawar, Noor. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS I*, no. 2 (2011)
- Pratiwi, Afionita Rizki, Dwi Aulia Puspitaningrum, and Indah Widowati. "Strategi Pengembangan Usaha Kopi Organik Pada Kelompok Usaha Bersama (Kub) Mandiri Sejahtera Ngrancah Grabag Kabupaten Magelang." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 21, no. 2 (2020).
- Putri, Risya Ananda, Sri Sulastri, and Nurliana Cipta Apsari. "Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting." *Ijd-Demos* 5, no. 1 (2023).
- Romadhon, Sahri, and Muhtadi Muhtadi. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani (Poktan) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Agribisnis Terpadu* 11, no. 2 (2018)
- Saebani, Beni Ahmad. "Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137. 10" (2012)
- Saribu, Holfian Daulat Tambun, and Euodia Grace Maranatha. "Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada PT. Astragraphia Medan." *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2020)
- Shamadiyah, Nurasih. "Analisis Swot Strategi Pemberdayaan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Permukiman Komunitas Di Kelurahan Suryatmajan, Kota Yogyakarta." *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh* 2, no. 1 (2017).
- Soleh, Ahmad. "Strategi Pengembangan Potensi Desa." *Jurnal Sungkai* 5, no. 1 (2017)

Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.

Suryani, Ida Rindaningsih, and Hidayatulloh. "Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* 2, no. 3 (2023): 363–370.
<https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisai>.

SKRIPSI

Nurhikmah, Dwi. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Pekon Ngarip Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus." Universitas Islam Negeri Lampung, 2021.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16635>.

Hidayati, Mariska Prita, Agung Wibowo, and Widiyanto Widiyanto. "Pemberdayaan Masyarakat Tani Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Wanna Lestari Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu)." *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2020).